

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjaramsin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : *Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H.Usman Djafri*. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah *Drs. M.Roi Syakur*. (1979-1983), kedua *Drs.M.Zaini* (1983-1988), ketiga *Drs. H.Baderi* (1988) kemudian digantikan oleh *H.Asmuri Ch* (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya *Drs. Hermawan Suyono*.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H.Asmuri Ch (tahun 1993 – 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 M2, Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 1 Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin

NO	NAMA	KETERANGAN
----	------	------------

1	H. Asmuri Ch	Th. 1994 - 1998
2	Drs. H. M.Haberi B	Th. 1998 - 2003
3	Drs. H. Abd Fattah S	Th. 2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	Th. 2003 - 2009
5	Drs. Adnan, M.Pd.I	Th. 2009 - Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin Tahun 2012/2013

Visi Sekolah

”Terwujudnya siswa dan Tenaga Kependidikan yang beriman, bertaqwa, dan berkualitas”

Visi tersebut mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan indikator sebagai berikut:

1. Berprestasi dalam hal aktivitas keagamaan
2. Berprestasi dalam perolehan Nilai UN
3. Berprestasi dalam lomba PMR, KIR, Pramuka dan Olimpiade
4. Berprestasi dalam lomba Olahraga
5. Berprestasi dalam aktivitas kesenian
6. Berprestasi dalam kedisiplinan
7. Berprestasi dalam kepedulian sosial.

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

Misi Sekolah

1. Meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme tenaga kependidikan
2. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran, bimbingan penyuluhan/konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
3. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam
4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat, dan stakeholder
5. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga Madrasah, perpustakaan dan laboratorium

Tujuan Madrasah

1. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme tenaga kependidikan
2. Meningkatnya pelaksanaan bimbingan penyuluhan/konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
3. Meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam
4. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan stakeholder
5. Meningkatnya tata usaha, rumah tangga Madrasah, perpustakaan dan laboratorium.

Motto

“Kaya dalam prestasi, mulia dalam Budi pekerti”

Pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Maka lulusan MAN 3 Banjarmasin diharapkan memiliki sifat-sifat seperti Aqidah yang kokoh, ibadah yang rajin, ikhlas dalam beramal, bersungguh-sungguh dalam berusaha, dan memiliki kepedulian sosial. Lulusan MAN 3 juga diharapkan kaya akan prestasi di bidang keagamaan, dibidang kependidikan, kesenian, dan olahraga.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka MAN 3 Banjarmasin melaksanakan program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler KSI (kelompok studi Islam), maulid habasyi, pramuka, PMR, bola voli, basket, seni rebana, tilawatil qur'an, mading dan KIR (karya ilmiah remaja). MAN 3 Banjarmasin juga melaksanakan lomba antar siswa dalam peringatan:

- a. HUT RI 17 Agustus
 - b. Hardiknas
 - c. Pekan Muharram
 - d. Lomba kebersihan antar kelas.
2. Keadaan Guru/karyawan, Siswa dan Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin
- a. Keadaan Guru

Sebagai faktor yang berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga

pengajar yang ada di MAN 3 Banjarmasin pada tahun 2012-2013 berjumlah 43 orang, satu orang kepala sekolah dan 42 orang guru yang terdiri dari guru tetap dan guru honor yang yang berlatar belakang pendidikan S2 3 orang, SI 40 orang. Untuk mengetahui keadaan guru-guru di MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan guru pada Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012-2013

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Drs. Adnan, M. Pd.I	S1 IAIN Antasari BJM	Kepala Sekolah
2.	Djusni, S.Pd	S2 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Bahasa Inggris
3.	Drs. H. Fadelian Hafizi	SI UNLAM	Guru Fiqih/Akhlaq
4.	Dra. Hj Bastiah	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Fiqih/Qur'an Hadits
5.	Maseran, S.Pd	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Akidah/Ilmu Kalam
6.	Ilda Ruhama, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Biologi
7.	Chaerunnisa, M.Pd	S2 UNLAM	Guru Fisika/Kimia/PPKN
8.	Ummi Salamah, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Bahasa Indonesia

9.	Wisdina Kartini, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Matematika
10.	Rahim Miftahuddin, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Matematika/TIK
11.	Drs. M. Yani	S1 UNLAM	Guru Matematika
12.	Drs. Toto Sunarto	S1 UNLAM	Guru Ekonomi
13.	Khairi, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Kimia
14.	Khairiah, S.Ag	S1 IAIN	Guru Fiqih/Ilmu Kalam
15.	Hj. Noorrida Yuliani, S.Ag	S1 IAIN	Guru PKN
16.	Lailatul Isnainiah, S.Ag	S1 IAIN	Guru Qur'an Hadits/Tafsir
17.	Hj. Normaliana, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Kimia/Fisika
18.	Rustamiah, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Biologi
19.	Rakhmat Noor, M.SI	S2 IAIN	Guru SKI
20.	Sandy Guswan Candrawirabhakti, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Bahasa Inggris
21.	Muhammad Rifani, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Penjaskes
22.	Rahmi Budiarti, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Bahasa Indonesia
23.	Hamdani, S.Pd	S1 INLAM	Guru Matematika
24.	Abdul Haris, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Bahasa Inggris
25.	Yasmin, S.Pd	S1 STIKIP	Guru Sejarah/Sosiologi
26.	Sakinah, S.Pd	S1 IAIN	Guru Ekonomi/Sosiologi
27.	Chairudinur, S.Pd	S1 STIKIP	Guru Matematika/TIK
28.	Khairul Anami, S.Ag	S1 IAIN	Guru Bahasa Arab

29.	Taufiqnoor	S1 IAIN	Guru Bahasa Arab/Nahwu sharaf
30.	Abdul Gani, S.Ag	S1 IAIN	Guru BP
31.	Rahma Yuniarti, S.Pd	S1 UNLAM	Guru Bahasa Indonesia
32.	Muhammad Rafi'i	STAI	Guru Seni Budaya
33.	M. Hatta, S.Sos		Guru Sosiologi/Geografi/PPKN
34.	Rif'an Rusyadi		Guru Nahwu Sharaf
35.	Milliar Riza	UST	Guru Mulok
36.	Rajiah	UNLAM	Guru
37.	Rizki Rosidah Hayati	UNLAM	Guru
38.	Muhammad Yusuf	UNISKA	Guru BP
39.	Taufiqurrahman	S1 IAIN	Guru
40.	Wina Nurhanidha	S1	Guru
41.	Norlaila, S.Pd	S1 UNISKA	Guru BP
42.	Ahdadi	S1	Guru
43.	Herry Satriatna	STIMIK	Guru TIK

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin Tahun 2012/2013

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin, maka penulis akan menggambarkan keadaan guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama yaitu, bapak Drs. Rakhmat Noor, M.SI. Beliau mengajar kelas XI dan XII jurusan agama, memiliki latar

belakang pendidikan terakhir S2 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Keadaan Staf Administrasi dan Karyawan

Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin, mempunyai 13 Orang staf administrasi dan karyawan, yang mempunyai tugas berbeda-beda. Untuk mengetahui keadaan staf administrasi dan karyawan yang ada di sekolah tersebut, dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Staf Administrasi dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Kasmawati, SE	Kepala Tata Usaha
2.	Ahmad Suriadi	Staf Tata Usaha
3.	Hj. Heriyati	Staf Tata Usaha
4.	Elly Latifah	Staf Tata Usaha

5.	Noor Ainah	Staf Tata Usaha
6.	Herlina, S.AP	Staf Tata Usaha
7.	Adrian	Staf Tata Usaha
8.	Husnah	Staf Tata Usaha
9.	Rina Irawati	Staf Tata Usaha
10.	Wahyudin	Staf Tata Usaha
11.	Hamim	Staf Perpustakaan
12.	Zainal	Satpam
13.	Achmad Juwaini. S	Staf Tata Usaha

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin Tahun 2012/2013

c. Keadan Siswa

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya tercatat sebanyak 657 orang siswa yang terdiri dari kelas X 233 orang, kelas XI 218 orang, kelas XII 206 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X A	12	28	40
2.	X B	11	28	39

3.	X C	11	27	38
4.	X D	10	28	38
5.	X E	13	26	39
6.	X F	13	26	39
7.	XI Agama 1	18	12	30
8.	XI Agama 2	15	13	28
9.	XI IPA 1	13	27	40
10.	XI IPA 2	4	36	40
11.	XI IPS 1	12	28	40
12.	XI IPS 2	13	22	40
13.	XII Agama 1	11	15	26
14.	XII Agama 2	17	16	33
15.	XII IPA 1	7	30	37
16.	XII IPA 2	8	29	37
17.	XII IPS 1	12	25	37
18.	XII IPS 2	10	26	36

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin Tahun 2012/2013

d. Keadaan Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa keadaan bangunan sarana dan prasarana lainnya cukup lengkap, teratur dan bersih. Bila dilihat dari kekuatan bangunannya sangat kokoh dan kuat karena bentuk bangunan dibuat secara

permanen dan semi permanen. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin ini juga dilengkapi air bersih dan listrik sehingga memperlancar kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin ini antara lain, kelas secara keseluruhan berjumlah 18 buah. Ruang kepala sekolah 1 buah, ruang guru 1 buah, ruang Tata Usaha 1 buah, laboratorium computer 1 buah, laboratorium IPA 1 buah, Mushala 1 buah, koperasi 2 buah, serta lapangan dsb. Mengenai keadaan fasilitas yang ada di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin Pada Tahun Ajaran 2012/2013

No	Sarana	Banyaknya	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang Belajar	18 buah	Baik

3.	Ruang Dewan Guru	1 buah	Baik
4.	Ruang Tamu	1 buah	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
7.	Laboratorium Komputer	1 buah	Baik
8.	Laboratorium IPA	1 buah	Baik
9.	Mushala	1 buah	Baik
10.	WC	8 buah	Baik
11.	Koperasi	2 buah	Baik
12.	Tempat Parkir	2 buah	Baik
13.	Lapangan/halaman	1 buah	Baik
14.	Printer	6 buah	Baik
15.	AC	8 buah	Baik
16.	Kipas Angin	6 buah	Baik
17.	Mesin Tik	2 buah	Baik
18.	Pesawat Telepon	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Banjarmasin Tahun 2012/2013

Mengenai media-media pembelajaran yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Media-media Pembelajaran yang Dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin pada Tahun Ajaran 2012/2013

No	Media Pembelajaran	Banyaknya	Jenisnya
1.	LCD	8 buah	Media modern
2.	Komputer	6 buah	Media modern
3.	Televisi	3 buah	Media modern
4.	Laptop	3 buah	Media modern
5.	Alat-alat lab. IPA	14 buah	Media modern
6.	Tape Recoder	3 buah	Media modern
7.	Alat Musik	2 buah	Media modern
8.	Speaker Ruang Belajar	16 buah	Media modern
9.	Papan tulis	18 buah	Media konvensional

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin Tahun 2012/2013

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan terdahulu, bahwa masalah yang akan dibicarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumenter. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang penulis buat sebelumnya agar mempermudah penyajian dan penganalisaan data.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter dilapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut:

1. Penggunaan Media dalam Pembelajaran SKI Kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.
 - a. Jenis dan bentuk media dalam pembelajaran SKI.

Didalam sebuah proses belajar mengajar tentu sangat dibutuhkan sebuah media dalam menunjang sebuah keberhasilan dari pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Berbagai pernyataan akan manfaat media dalam pembelajaran di atas, tentu penggunaan media dalam materi SKI sangat efektif untuk tercapainya materi itu pada siswa, dibandingkan tidak menggunakan metode yang berbasis multimedia, yang dalam hal ini pembelajaran yang menggunakan teknologi perpaduan antara visul, audio dan audio visual.

Berdasarkan observasi dapat di lihat bahwa Jenis dan bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran SKI di kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin bermacam-macam, mulai dari media audio seperti tape recorder, media Visual seperti papan tulis, dan buku-buku pelajaran, dan yang sering digunakan adalah media Audio visual seperti LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif dengan tampilan slide *power point*.

- b. Cara penggunaan media dalam pembelajaran SKI.

Cara guru SKI dalam menggunakan media merupakan faktor yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. adanya fasilitas yang tersedia di sekolah tidak akan memberikan dampak berarti pada diri siswa jika tidak didukung dengan keterampilan guru tentang penggunaan media. Berdasarkan hasil observasi yang penulis

lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bagaimana guru SKI menggunakan media dalam pembelajaran SKI dapat penulis lihat yaitu dalam langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti perumusan tujuan dengan memanfaatkan media, pemilihan dan penetapan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran, serta persiapan kelas.

1) Perumusan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran SKI beliau menjelaskan sebelum menggunakan media pembelajaran terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menelaah bahan pelajaran agar mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran. Dalam merumuskan tujuan ini guru terlebih dahulu menentukan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan seperti materi model-model pemilihan khalifah setelah nabi wafat, media pembelajarannya yaitu buku yang berkaitan dengan materi, LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif dan layar khusus untuk tampilan slide (*power point*) kemudian guru memutar film yang berkenaan dengan materi.

Dari hasil observasi, guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran mereka terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran, mengolah sendiri tampilan slide di laptop, dan menelaah bahan pelajaran.

2) Pemilihan dan Penetapan Media yang relevan dengan tujuan Pembelajaran.

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa setelah merumuskan tujuan pembelajaran maka guru kemudian memilih dan menetapkan media yang relevan untuk digunakan dalam proses belajar-mengajar. Dalam memilih dan menetapkan media, guru mata pelajaran SKI mempersiapkannya dengan melihat pada segi manfaat dari media itu sendiri dan mencocokkannya dengan bahan yang akan diajarkan serta melihat pada kriteria dari media pembelajaran dengan bahan pelajaran sehingga media tersebut relevan dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI bahwa media yang sering digunakan, seperti LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif dan layar khusus untuk tampilan slide (*power point*) dan film-film yang berkenaan dengan materi agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara pula selain menggunakan media modern, beliau juga menggunakan media konvensional seperti papan tulis, dan buku pelajaran.

3) Persiapan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sebelum melaksanakan pembelajaran, kelas harus disiapkan terlebih dahulu baik persiapan dari siswa maupun dari guru itu sendiri. Adapun persiapan kelas yang guru lakukan sebelum memulai pembelajaran yaitu menanyakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari dan memotivasi para siswa agar mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya SKI serta guru menyuruh siswanya untuk mempersiapkan buku SKI dan buku-buku yang berkaitan dengan materi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah-langkah Penyajian Pelajaran dan Pemanfaatan Media

Dari hasil wawancara dengan guru SKI bahwa media yang sering digunakannya adalah LCD dengan perangkatnya Laptop, speaker aktif dan layar khusus untuk tampilan slide (*power point*) dan film-film yang berkaitan dengan materi. Selain itu beliau juga menggunakan media papan tulis dan buku-buku pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru tersebut sering menggunakan LCD. Adapun penggunaannya yaitu guru tersebut terlebih dahulu menyalakan LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif dan tampilan slide (*power point*), guru SKI membacakan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang tampil di *power point* secara bertahap, setelah selesai di satu slide guru meneruskan ke slide berikutnya, sesekali guru mengadakan tanya jawab awal mengenai materi, siswa merespon dengan sangat baik. Setelah semua materi disampaikan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan, kemudian pada bagian akhir proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi kepada siswa, evaluasi juga dilakukan dengan tampilan slide *power point* berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi, setelah selesai mengerjakan evaluasi, siswa menyerahkan tugas tersebut kepada guru, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a, mematikan LCD, dan memberikan salam penutup kepada siswa.

Penggunaan media film guru menampilkan tayangan film, menyuruh para siswa menyimak, menjelaskan maksud dari film tersebut, kemudian guru menjelaskan isi dari film dan sesi terakhir guru melakukan tanya jawab mengenai film yang telah disaksikan

oleh para siswa, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam penutup kepada siswa.

Penggunaan media papan tulis guru menulis di papan tulis tentang materi pembelajaran SKI, seperti nama-nama para khalifah yang terdapat didalam materi, nama tempat peristiwa, perjalanan dakwah penyiaran agama Islam. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan pada bagian akhir guru mengadakan evaluasi, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam penutup kepada siswa.

c. Tanggapan siswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran SKI.

Dalam menyampaikan materi pelajaran perhatian siswa dan kondisi dalam kelas, dan tanggapan siswa sangat diperlukan karena dalam kegiatan belajar-mengajar penggunaan media pembelajaran dapat dipraktekkan oleh siswa ataupun digunakan langsung oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa kelas XI Agama mengenai penggunaan media dalam pembelajaran SKI, sering digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan penggunaannya pun langsung oleh guru mata pelajaran SKI. Suasana di dalam kelas sangat tenang sehingga guru lebih mudah untuk memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media, dan siswa yang mengikuti pembelajaran pun sangat memperhatikan penjelasan dari guru SKI dan menjelaskan apa yang telah dijelaskan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media dalam Pembelajaran SKI kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Seorang guru harus menguasai berbagai bidang ilmu, keterampilan dan sikap mental yang kuat dan mantap, sehingga nantinya diharapkan dalam mengemban tugas kelak menjadi tenaga pendidik yang profesional. Latar belakang seorang guru dapat mempengaruhi kegiatannya dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar, bagaimana guru menentukan dan menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan satu orang guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin, bahwa guru SKI tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran. Adapun latar belakang pendidikan guru SKI di kelas XI Agama adalah sebagai berikut:

Bapak Rakhmat Noor, M.SI mengajar di kelas XI dan XII jurusan agama 1 dan 2 mulai tahun 2008 sampai sekarang, beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S2 IAIN Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Islam, lulus pada tahun 2008 dan pernah mengajar selama kurang lebih 4 tahun di MAN 3 Banjarmasin.

b. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Keterampilan guru dalam menggunakan media dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menggunakannya dalam pembelajaran SKI. Apapun jenis media yang digunakan, nilai dan manfaat yang didapat bukan dari medianya tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama 1 dan 2 bahwa guru tersebut terampil dalam menggunakan media visual seperti papan

tulis. Keterampilan tersebut dilihat dari bagaimana cara guru menggunakan papan tulis secara terarah dan sistematis, tulisannya jelas dan mudah dibaca oleh siswa. Selain itu guru tersebut terampil dalam menggunakan media audio visual seperti LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus, slide dengan tampilan *power point* dan juga kadang ada tampilan film disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

c. Materi Pelajaran

Seorang guru harus menguasai materi pelajaran sebelum disampaikan kepada siswa, karena hal ini juga mempengaruhi terutama ketika dalam penyampaian materi dengan menggunakan media tiba-tiba ada kendala mati lampu maka guru harus sudah menguasai materi sehingga hal tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai materi pembelajaran ini, dalam penyampaiannya guru sering menggunakan media. Guru SKI di kelas XI Agama 1 dan 2 ini, dalam menyampaikan materi sangat memperhatikan dan mencocokkan penggunaan media dalam proses pembelajaran SKI dengan materi yang akan disampaikan, karena tidak semua media sesuai digunakan untuk suatu materi pelajaran.

d. Ketersediaan Media

Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan lancar jika ditunjang oleh sarana yang lengkap sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di MAN 3 tersedia media audio seperti tape recorder dan speaker ruang belajar, media visual seperti tv, papan tulis dan buku-buku pelajaran, media audio visual seperti LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus dengan tampilan slide dan juga kadang menampilkan film.

Media-media pembelajaran di sekolah tersebut dalam setiap ruangnya sudah disediakan, yang mana hal ini menunjang sekali dalam proses pembelajaran.

e. Alokasi Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama 1 dan 2, bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran menggunakan media dalam pembelajaran waktunya mencukupi karena dengan menggunakan media akan mengefektifkan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara itu bahwa waktu yang tersedia untuk penggunaan media dalam mencukupi karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan siswa dapat menerima pembelajaran.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan paparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian dan kenyataan yang penulis lakukan, memperoleh beberapa data tentang penggunaan media dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama di MAN 3 Banjarmasin dengan berbagai cara yang mana hal tersebut akan penulis kemukakan berdasarkan urutan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media dalam Pembelajaran SKI kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.

a. Jenis dan bentuk media dalam pembelajaran SKI

Ada beberapa Jenis dan bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran SKI antara lain media visual dan Audio visual. Berdasarkan observasi dan wawancara dapat dilihat bahwa guru menggunakan media visual seperti papan tulis dan buku pelajaran SKI, dan media audio visual seperti LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus dengan tampilan slide *power point*, kadang-kadang guru juga menampilkan video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

b. Cara Penggunaan Media dalam Pembelajaran SKI

ada beberapa langkah dalam menggunakan media dalam pembelajaran antara lain:

1. Tahap persiapan

Dari penyajian data yang telah dikemukakan diketahui bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran SKI guru telah melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

1) Perumusan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media.

Penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi dan bahan pelajaran, kemudahan dalam menentukan media pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Ha ini sesuai dengan teori di bab II tentang tujuan dan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan persiapan untuk mempraktekkan hal tersebut

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media maka guru mata pelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran dengan terlebih dahulu menelaah materi dan bahan pelajaran seperti materi tentang model-model pemilihan khalifaur rasyidin.

2) Pemilihan dan penetapan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Dalam memilih dan menetapkan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran maka guru terlebih dahulu mempertimbangkan apakah media tersebut tersedia atau tidak, kemampuan guru dan kemudahan dalam menggunakannya, kesesuaiannya dengan materi atau bahan pelajaran, serta ketersediaan waktu untuk memanfaatkan media tersebut. Dalam hal ini guru harus memperhatikan kriteria-kriteria dalam memilih media pembelajaran.

Dari penyajian data yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa dalam tahap persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran maka guru mata SKI di MAN 3 Banjarmasin terlebih dahulu merumuskan tujuan yang ingin dicapai kemudian memilih dan menetapkan media yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai kemudian memilih dan menetapkan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3) Persiapan kelas

Sebelum siswa menerima pelajaran seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan kelasnya agar materi pelajaran yang ia sampaikan dengan menggunakan media

pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa ataukah belum. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka persiapan kelas yang dilakukan oleh guru pun harus baik pula.

Dari data yang diperoleh bahwa sebelum guru memberikan materi dan memulai pelajaran maka guru SKI di MAN 3 Banjarmasin terlebih dahulu melakukan persiapan kelas seperti menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari dan memotivasi para siswa serta guru menyuruh siswanya untuk mempersiapkan buku pelajaran yang akan dipelajari.

2. Tahap pelaksanaan

Dari data yang diperoleh bahwa setelah semua persiapan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

(1) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media

Dalam menyampaikan bahan pelajaran penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Di samping itu pula, keterampilan dan keahlian guru dalam menggunakannya sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi terhadap penggunaannya. Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa guru SKI ketika menyampaikan pelajaran lebih banyak menggunakan audio visual dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus dengan tampilan slide dan hanya beberapa kali memadukannya dengan tampilan film. Alasannya adalah karena media yang digunakan

harus sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan dan waktu yang kurang mencukupi dalam penggunaannya.

Tentang cara guru menggunakan media pembelajaran tersebut sudah cukup baik, terlihat dari cara guru menggunakan media audio visual. Hal ini diperhatikan ketika guru menyalakan LCD dengan laptop serta menampilkan layar khusus yang berisi slide-slide power point berhubungan dengan materi pelajaran SKI yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi yang ada di slide power point dengan sangat baik sehingga siswa dapat menjelaskan kembali maksud dari materi yang sedang dipelajari.

(2) Langkah kegiatan belajar siswa

Dalam menyampaikan materi pelajaran perhatian siswa dan kondisi dalam kelas sangat diperlukan karena dalam kegiatan belajar penggunaan media pembelajaran dapat dipraktekkan oleh siswa ataupun digunakan langsung oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data bahwa dalam kegiatan belajar siswa MAN 3 Banjarmasin penggunaan media dalam pembelajaran SKI sering digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan penggunaannya pun langsung oleh guru mata pelajaran SKI. dari penyajian data pula suasana di dalam kelas sangat tenang sehingga guru lebih mudah untuk memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media, dan siswa yang mengikuti pembelajaran pun sangat memperhatikan penjelasan dari guru SKI dan menjelaskan apa yang telah dijelaskan.

3. Tahap tindak lanjut

Setelah penyampaian bahan pelajaran dengan menggunakan media dilaksanakan, perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran tercapai dan sekaligus menilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar selanjutnya.

Dari penyajian data yang telah dikemukakan diketahui bahwa guru mata pelajaran telah melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut setelah menyampaikan bahan pelajaran dengan menggunakan suatu media dalam pembelajaran, terutama untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hal ini dapat dilihat ketika guru menggunakan media visual seperti papan tulis dan buku pelajaran, cara penilaiannya adalah meminta kepada siswa menjelaskan apa yang sudah dibacakan dengan membuka buku pelajaran mereka masing-masing dan ketika menggunakan papan tulis maka cara penilaiannya adalah dengan memperhatikan para siswa apakah mereka mencatat atau tidak tentang materi yang disajikan di papan tulis. Sedangkan ketika guru menggunakan media audio visual seperti LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus dengan tampilan slide-slide power point cara penilaiannya adalah memberikan pertanyaan secara lisan seputar materi yang telah dijelaskan lewat tampilan slide power point kemudian meminta para siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media telah menunjukkan hasil yang positif terbukti dengan adanya pemahaman siswa yang lebih baik ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media. Akan tetapi guru mata

pelajaran SKI belum bisa mengembangkan secara optimal dari segi memilih media-media lain yang lebih variatif.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dibahas di atas secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin masih belum optimal karena guru hanya menggunakan media-media yang bersifat visual, dan audio visual saja sedangkan penggunaan media audio seperti tape recorder hanya kadang-kadang.

c. **Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Media dalam Pembelajaran SKI**

Berdasarkan penyajian data, dapat dianalisa bahwa siswa menyukai adanya media dalam pembelajaran SKI, menurut mereka media dapat membantu mereka memahami materi sehingga mereka lebih bersemangat dan lebih antusias dalam Proses pembelajaran, ini terlihat dari nilai-nilai mereka yang tinggi dalam pembelajaran SKI.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media dalam Pembelajaran SKI Kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin

a. **Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan penyajian data, dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan guru dan juga pengalaman belajar yang cukup lama sangat mendukung sekali terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin, pernah menempuh pendidikan khususnya bidang ketarbiyahan yang memiliki dasar-dasar dalam mengajar juga pernah waktu kuliah dulu diajarkan mengenai penggunaan media.

Dengan demikian, dari segi latar belakang pendidikan terakhir guru SKI kelas XI Agama di MAN 3 Banjarmasin ini dapat dikategorikan sesuai dengan profesionalitasnya sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap efektifitas penggunaan media dan dapat menunjang terhadap penggunaan media dalam pembelajaran SKI dengan baik.

b. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Semua guru harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus, tidak hanya terbatas pada penggunaan media tetapi juga pengetahuannya tentang jenis media, manfaat dan karakteristik media. Karena hal ini juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Kalau guru tidak terampil tentu guru tidak dapat menggunakan media.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin, sudah terampil dalam menggunakan media, baik dalam menggunakan, memilih dan menampilkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan penggunaan media tersebut sesuai dengan materi dan tujuan yang diinginkan, jadi keterampilan guru dalam menggunakan media juga berpengaruh.

c. Materi Pelajaran

Aspek materi juga menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih dan menentukan media yang akan digunakan. Sesuai atau tidaknya antara materi dan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa disamping itu, seorang guru juga harus menguasai materi pelajaran sebelum mengajarkan kepada siswa agar apabila dalam pembelajaran terdapat kendala guru sudah siap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa guru SKI yang mengajar di kelas XI Agama sebelum mengajar mereka sudah mempersiapkan bahan dan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dan dapat mengatasinya. Disamping itu juga, guru tersebut memperhatikan dan memvariasikan penggunaan media dengan metode yang digunakan sehingga dalam menyampaikan materi tidak terkendala. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang akan disampaikan guru dengan penggunaan media berpengaruh dalam pembelajaran.

d. Ketersediaan Media

Dalam pembelajaran SKI diperlukan adanya media sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan menggunakan media perlu diperhatikan ketersediaan media di sekolah, karena ketersediaan media akan mempengaruhi kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumenter, dapat dianalisa bahwa jenis media yang ada di sekolah ini yaitu jenis media audio, visual, dan audio visual. Maka media yang tersedia di sekolah ini dapat dikatakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Karena ketersediaan media merupakan faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan media, tanpa adanya ketersediaan media, penyajian materi kurang optimal dan menjadikan proses pembelajaran terhambat dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

e. Alokasi Waktu

Masalah waktu memang menjadi bahan perhatian dalam pembelajaran, karena tanpa waktu yang ada mustahil sebuah media digunakan dalam waktu yang memadai. Waktu merupakan hal yang sangat perlu dipertimbangkan dalam penggunaan media sehingga alokasi waktu yang tersedia cukup dalam menggunakannya.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus sudah terlebih dahulu mempertimbangkan media apa yang perlu dipergunakan dan berapa banyak waktu yang tersedia jika mempergunakan media, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat dan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa guru tersebut, waktu yang tersedia mencukupi apabila menggunakan media dalam pembelajaran karena media itu sendiri dapat mengefektifkan keterbatasan waktu.